



Gambaran Pengetahuan Ibu terhadap Resiko Tinggi Kehamilan dengan menggunakan Lembar Balik di BPM Nurhasanah Pontianak

Description Of Mother's Knowledge Of High Risk Pregnancy Using The Flip Sheet at BPM Nurhasanah Pontianak

Nurhasanah^{1*}, Yetty Yuniarty², Hariati²

^{1,2} Program Studi Sarjana Terapan, Politeknik Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Alamat: Jl. Ampera, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78114

Korespondensi Penulis : nur.hani.nh83@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 16, 2024

Revised: Agustus 18, 2024

Accepted: September 02, 2024

Published: September 05, 2024

Keywords: Knowledge, Pregnancy, Flip sheet

Abstract: High risk pregnancy is a condition that can affect the condition of the mother and fetus in the pregnancy she is facing (Manuaba, 2012). Pregnant women who experience medical disorders or health problems will be included in the high risk category, so that the need for implementing care during pregnancy becomes greater (Robson and Waugh, 2012). others include miscarriage, obstructed labor, antepartum bleeding, fetal death in the womb (Intra Uterine Fetal Death), poisoning in pregnancy, babies born under term, and low birth weight babies. The impact of high-risk pregnancies can be prevented through regular prenatal care (antenatal care) which aims to keep the mother healthy during pregnancy, childbirth and postpartum as well as ensuring that the baby is born healthy, containing possible pregnancy risks, and optimal management planning. against high-risk pregnancies and reducing maternal and infant morbidity and mortality. Antenatal services can detect and handle high risk cases adequately, provide clean and safe delivery assistance, affordable obstetric/perinatal services and referrals

Abstrak

Kehamilan risiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi (Manuaba, 2012). Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan kedalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Robson dan Waugh, 2012). Adapun dampak yang dapat ditimbulkan akibat ibu hamil dengan risiko tinggi sendiri dapat berdampak antara lain keguguran, partus macet, perdarahan antepartum, janin mati dalam kandungan (Intra Uterine Fetal Death), keracunan dalam kehamilan, bayi lahir belum cukup bulan, dan bayi berat lahir rendah. Dampak dari kehamilan risiko tinggi ini dapat dicegah melalui pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur yang bertujuan untuk menjaga ibu agar sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang di lahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Pelayanan antenatal dapat mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman, serta pelayanan rujukan kebidanan/perinatal yang terjangkau. **Tujuan** untuk memberikan pengetahuan pada ibu hamil tentang bahaya kehamilan risiko tinggi, sehingga ibu-ibu hamil dapat mencegah terjadinya kehamilan risiko tinggi (Resti) tersebut. **Metode** Penyuluhan dan Konseling dengan menggunakan Buku KIA dan pembagian Lipler yang berisi tentang pengetahuan risiko tinggi kehamilan. **Hasil** Ibu-ibu Wanita Usia Subur dan ibu hamil lebih mengenal bahaya kehamilan risiko tinggi. **Simpulan** Dengan metode Konseling Dengan menggunakan Buku KIA dan lipler

Kata Kunci : Pengetahuan, Kehamilan, lembar balik

1. PENDAHULUAN

Kehamilan risiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi (Manuaba, 2012). Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan kedalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Robson dan Waugh, 2012). Adapun dampak yang dapat ditimbulkan akibat ibu hamil dengan risiko tinggi sendiri dapat berdampak antara lain keguguran, partus macet, perdarahan antepartum, janin mati dalam kandungan (Intra Uterine Fetal Death), keracunan dalam kehamilan, bayi lahir belum cukup bulan, dan bayi berat lahir rendah. Dampak dari kehamilan risiko tinggi ini dapat dicegah melalui pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur yang bertujuan untuk menjaga ibu agar sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang di lahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Pelayanan antenatal dapat mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman, serta pelayanan rujukan kebidanan/perinatal yang terjangkau.

Faktor-faktor penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan eklampsia, aborsi tidak aman, partus lama, infeksi dan lainlain. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu yaitu rendahnya tingkat pendidikan ibu, keadaan sosial ekonomi yang rendah, sosial budaya yang tidak mendukung selain itu disebabkan karena terbatasnya akses ibu yang tinggal di pedesaan memperoleh pelayanan kesehatan (Aeni, 2013). Seringnya terjadi kematian pada saat persalinan, disebabkan karena perdarahan, terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu banyak. Kondisi ini kemudian didukung oleh adanya terlambat mengenali tanda- tanda, terlambat mencapai tempat pelayanan dan terlambat mendapat pertolongan (Hapsari, 2014). maka perlu dilakukan upaya optimal untuk mencegah atau menurunkan frekuensi ibu hamil yang beresiko tinggi dan penanganannya perlu segera dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak (Qudriani, 2014). Upaya pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut diantaranya minimnya pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Puri, 2014).

Adapun permasalahan yang terjadi pada ibu hamil yang berkunjung di Buidan praktek

Mandiri Nurhasanah, masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui bahaya- bahaya yang terjadi atau resiko tinggi pada kehamilan.

2. METODE

Peneliti menggunakan metode pengabdian masyarakat ini dengan penyuluhan dan konseling menggunakan buku KIA ibu dan liplet yang berisi penjelasan tentang resiko tinggi kehamilan, dengan tujuan untuk lebih mengenalkan Wanita usia subur dan ibu- ibu yang hamil terhadap resiko tinggi kehamilan yang menggunakan koseling , sehingga ibu tersebut lebih mengetahui dan mengenal tanda- tanda bahaya kehamilan dan dapat mencegah terjadinya rtesiko tinggi. tersebut.

3. HASIL

Jumlah WUS (wanita Usia Subur) dan ibu hamil yang diundang berjumlah 10 orang. Dan semua WUS hadir dalam pertemuan. Dalam Pertemuan ada 2 orang WUS yang bertanya tentang resiko tinggi kehamilan mengenai air ketuban pecah sebelum waktunya.

Tabel 1. Hasil PKM

Indikator		Frekuensi	%
Berperan		10 orang	100 %
Tidak berperan		0	0 %
Total		10 orang	100 %

4. DISKUSI

Upaya pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut diantaranya minimnya pengetahuan tentang kehamila resiko tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Puri, 2014).

Adapun permasalahan yang terjadi pada ibu hamil yang berkunjung di Buidan praktek Mandiri Nurhasanah, masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui bahaya- bahaya yang terjadi atau resiko tinggi pada kehamilan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pertemuan sampai selesai meberikan penyuluhan dengan menggunakan lembar balik resiko tinggi kehamilan. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang

GAMBARAN PENGETAH IBU TERHADAP RESIKO TINGGI KEHAMILAN DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR BALIK DI BPM NURHASANAH PONTIANAK

dilakukan pada saat dilakukan penyuluhan dengan menggunakan lembar balik.



Gambar 1. Konseling Pasien 1 tentang lembar balik buku KIA



Gambar 2. Konseling Pasien 2 tentang lembar balik buku KIA



Gambar 3. Foto Bersama Pasien Ibu hamil

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari PKM ini. Yaitu Kurangnya pengetahuan WUS dan Ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi, dimana:

1. Kurang dilakukannya konseling pada WUS dan ibu hamil oleh tenaga Kesehatan khususnya bidan
2. Kurang adanya minat pada ibu hamil dalam membaca isi isi yang ada di buku KIA.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari kerja sama berbagai pihak, dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tilawaty Aprina, M.Kes selaku Direktur Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak
2. Nurhasanah, SKM., N. Kes sebagai pimpinan BPM. Bd. Nurhasanah
3. Seluruh tim Bidan di BPM Nurhasanah dalam membantu kegiatan Pengabdian Masyarakat
4. Pihak Lain yang membantu dalam penyusunan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Alam, D. K. (2012). Warning! Ibu hamil. Ziyad Visi Media.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek. Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2009). Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Pontianak.
- Icha, M. (2001). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan pelayanan antenatal di Kecamatan Kalimaan Kabupaten Purbalingga. Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- Prihatin, T. (2010). Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kehamilan berisiko pada perdarahan antepartum (Karya tulis ilmiah, tidak dipublikasikan). Pontianak.
- Prima, D. R. (2009). Rahasia kehamilan. Shira Media.
- Pusdiknakes. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- Puskesmas Suka Mulya. (2011). Profil kesehatan Puskesmas Suka Mulya. Ketapang.
- Ralph. (2008). Obstetric dan ginekologi. EGC.
- Saiffudin, A. B., dkk. (2009). Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.